

Taman Nasional Ujung Kulon



Kawasan Tanjung Lesung

Kabupaten Pandeglang, Banten

Taman Nasional Ujung Kulon terletak di bagian paling barat Pulau [Jawa](#), [Indonesia](#). Kawasan taman nasional ini pada mulanya meliputi wilayah [Krakatau](#) dan beberapa pulau kecil di sekitarnya seperti [Pulau Handeuleum](#) dan [Pulau Peucang](#) dan [Pulau Panaitan](#). Kawasan taman nasional ini mempunyai luas sekitar 122.956 Ha; (443 km² di antaranya adalah laut), yang dimulai dari Semenanjung Ujung Kulon sampai dengan [Samudera Hindia](#).

Ujung Kulon merupakan taman nasional tertua di Indonesia yang sudah diresmikan sebagai salah satu Warisan Dunia yang dilindungi oleh [UNESCO](#) pada tahun [1991](#), karena wilayahnya mencakupi hutan lindung yang sangat luas. Sampai saat ini kurang lebih 50 sampai dengan 60 [badak](#) hidup di [habitat](#) ini.

Pada awalnya Ujung Kulon adalah daerah pertanian pada beberapa masa sampai akhirnya hancur lebur dan habis seluruh [penduduknya](#) ketika Gunung Krakatau meletus pada tanggal [27 Agustus 1883](#) yang akhirnya mengubahnya kawasan ini kembali menjadi [hutan](#).

Tiket masuk ke Taman Nasional ini dapat diperoleh di kantor Balai Taman Nasional di [Labuan](#) atau di pos Tamanjaya. Fasilitas penginapan terdapat di desa Tamanjaya, Pulau Handeuleum dan Pulau Peucang.

Untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan Taman Nasional Ujung Kulon sebagai [Situs Warisan Alam Dunia](#), [UNESCO](#) telah memberikan dukungan pendanaan dan bantuan teknis.

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Taman_Nasional_Ujung_Kulon

Koordinat: [-6.839671999999999, 105.46928539999999](#)